

**PENGARUH RASIO LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2009-2012**

MUHAMMAD HALIL

100462201359

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh rasio *leverage* dan aktivitas terhadap tingkat profitabilitas secara parsial dan simultan. Dimana dalam penelitian ini rasio *leverage* di indikasikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, rasio aktivitas di indikasikan dengan *Total Asset Turn Over (TATO)* dan tingkat Profitabilitas diindikasikan oleh *Return On Equity (ROE)*.

Populasi dari penelitian ini adalah 22 perusahaan ritel yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia, dan kemudian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terpilih 9 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dan model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *DER* tidak berpengaruh terhadap *ROE*, sedangkan Variabel *TATO* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROE*, dan secara simultan variabel *DER* dan *TATO* berpengaruh secara signifikan terhadap *ROE*. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan perusahaan mampu meningkatkan nilai *TATO*, dengan meningkatkan perputaran aktiva sehingga *ROE* pada perusahaan akan meningkat, sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)*

PENDAHULUAN

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, rasio profitabilitas yakni Return On Equity (ROE) bisa digunakan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012:204). Dengan tingginya nilai ROE dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dalam keadaan yang baik.

Dari berbagai rasio keuangan lainnya terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan yang mempunyai pengaruh dalam memprediksi tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE). Diantara rasio yang mampu memprediksi naik atau turunnya nilai ROE tersebut ialah rasio Leverage. Leverage yang juga bisa diartikan sebagai pengungkit merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2012:127). Ada beberapa jenis rasio leverage namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu buah rasio leverage yakni *Debt To Equity Ratio (DER)*.

Debt to Equity Ratio (DER). *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah rasio keuangan yang akan menunjukkan besarnya modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (kasmir, 2012:158). Semakin tinggi DER akan menunjukkan bahwa komposisi hutang semakin besar dari pada komposisi ekuitas. Hutang yang lebih besar akan meningkatkan beban bunga dan dapat dikurangi dalam perhitungan pajak terhadap laba sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Artinya semakin tinggi DER maka akan menciptakan ROE yang tinggi apabila perusahaan bisa menghasilkan laba yang bisa menutupi hutang.

Selain rasio leverage, dalam penelitian ini peniliti juga menggunakan rasio aktivitas yang akan diuji pengaruhnya terhadap *Return On Equity (ROE)*. rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini maka aka dapat diketahui apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya (Kasmir, 2012:172). Maka dalam penelitian ini

peneliti menggunakan satu buah rasio yang merupakan salah satu dari jenis rasio aktivitas yakni *Total Asset Turn Over (TATO)*.

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Fahmi, 2012: 135). Penjualan yang meningkat akan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas ekuitas atau *ROE*.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Sejak ditetapkannya keputusan Presiden Republik Indonesia No.118 tahun 2000 tentang perubahan keputusan bidang usaha terbuka dan tertutup dengan persyaratan tertentu bagi penanaman modal yang telah mengeluarkan bisnis ritel dari *negative list* bagi penanaman modal asing membuat peritel asing mulai marak masuk ke Indonesia. Bisnis ritel merupakan modernisasi dari pasar tradisional yang memungkinkan orang dapat berbelanja dengan fasilitas dan kenyamanan serta pelayanan terbaik. Sopiah dan Syihabudhin (2008:7) mendefinisikan bisnis ritel sebagai suatu kegiatan menjual barang atau jasa kepada konsumen akhir dan mengatakan bahwa bisnis ritel merupakan mata rantai terakhir dalam penyaluran barang dari produsen sampai kepada konsumen.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Rasio Leverage, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012**".

Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap perubahan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2012 ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2012?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* secara simultan

terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2012?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012 baik secara parsial maupun simultan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Fahmi, 2012: 135). Dalam penelitian ini profitabilitas diindikasikan oleh *Return On Equity (ROE)*.

Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012:204).

Menurut Kasmir (2012: 204) untuk menghitung *Return On Equity (ROE)* dapat kita gunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Leverage

Menurut Fahmi (2012:127) rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas Kasmir (2012: 151) mengatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun

jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir, 2012:158) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini maka aka dapat diketahui apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya (Kasmir, 2012:172). Maka dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan ialah Total Asset Turn Over (TATO).

Total Asset Turn Over (TATO)

Fahmi (2012: 135) mendefinisikan *Total Asset Turn Over* sebagai rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Kasmir (2012:185) juga mendefinisikan *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk mencari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut (Kasmir 2012:185) :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total asset}}$$

Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

Debt To Equity Ratio (DER) akan menunjukkan besarnya modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012:158). Semakin tinggi *DER* akan menunjukkan bahwa komposisi hutang semakin besar dari pada komposisi ekuitas. Hutang yang lebih besar akan meningkatkan beban bunga dan dapat dikurangi dalam perhitungan pajak terhadap laba sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *DER* akan meningkatkan *ROE* karena pajak yang memotong laba akan berkurang. Dalam penelitian Jannati, Saifi, dan Endang (2014) teori tersebut dibuktikan karena hasil penelitian mereka menunjukkan variable *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROE*. Namun arah pengaruh yang berbeda terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) dan Rosyadah, Suhadak, Darminto (2013). Penelitian yang mereka lakukan menghasilkan bahwa variable *DER* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *ROE*. Maka dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh antara rasio tersebut.

H1: *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

TATO merupakan rasio yang akan menunjukkan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012:85). Rasio ini akan menggambarkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asset yang dimiliki dalam kegiatan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Dengan tingkat penjualan yang tinggi diharapkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pula.

Puspa (2013) dalam penelitiannya yang dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 menemukan pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)*. Maka dalam penelitian ini pengaruh *TATO* terhadap *ROE* akan diuji kembali.

H2: *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Berdasarkan penjelasan kedua hipotesis diatas maka dapat ditarik suatu hipotesis secara keseluruhan (simultan) yaitu:

H3: *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis desain kausal yang mempunyai sifat hubungan asimetris. Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel lainnya, atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2005: 35). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya (Arikunto, 2010: 161). Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukannya, (Umar, 2005: 42).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan dimana perusahaan tersebut ialah perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 4 (Empat) tahun yaitu 2009, 2010, 2011, dan 2012. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan karakteristik sampel yang ditentukan maka dari 22 Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di peroleh sampel sebanyak 9 Perusahaan yang dianggap layak dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan

data-data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 yang telah diaudit dan di download melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dengan cara mendownloadnya. Setelah data diperoleh, data tersebut kemudian dicatat dalam sebuah kertas kerja kemudian diketik dengan komputer menggunakan program MS. Excel. dalam penelitian ini untuk menganalisis data digunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS versi 20 dengan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5%. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik selanjutnya dilanjutkan dengan analisis regresi dan pengujian hipotesis.

Pengujian Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, maka digunakanlah uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009:13). Analisis regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return On Equity (ROE)

X_1 = Debt to Total Asset (DAR)

X_2 = Total Asset Turn Over (TATO)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel DAR

b_2 = Koefisien regresi variabel TATO

e = Faktor kesalahan

Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel

dependen. Model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial). Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan pengujian yaitu uji-F dan uji-t.

Uji-F

Uji-F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009:16). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0.05$) dan *degree of freedom* (n-k) dan (k-1), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho = tidak semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Ha = semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji-t

Uji-t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009:17). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0.05$) dan *degree of freedom* (n-k) dan (k-1), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho = variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return On Equity (ROE)*.

Ha = variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return On Equity (ROE)*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2009:15) menerangkan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila R^2 mendekati nol, maka pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap variabel *Return On Equity Ratio (ROE)* adalah kecil. Bila

mendekati 1, maka pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel *Debt to Total Asset Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* adalah besar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran terhadap variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari Lampiran II dapat dijelaskan bahwa, Jumlah data (N) sebanyak 36 data, ini berdasarkan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan dan periode penelitian selama 4 tahun ($9 \times 4 = 36$). Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, memiliki nilai minimum 0.13 dan nilai maksimum adalah 2.94, nilai mean 1.4297 dan standar deviasi sebesar 0.85593. Variabel *Total Asset Turn Over (TATO)*, memiliki nilai minimum 0.75 dan nilai maksimum adalah 3.69, nilai mean 1.7892 dan standar deviasi 0.77773. Variabel *Return On Equity Ratio (ROE)*, memiliki nilai minimum 0.01 dan nilai maksimum adalah 0.27, nilai mean 0.1575 dan standar deviasi 0.06703.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009:107) Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat Histogram dan P-P Plot, jika data tersebar mengikuti garis diagonal pada grafik dan data membentuk seperti lonceng pada P-P Plot berarti data terdistribusi normal. Dalam uji statistik, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal dan jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal.

Berdasarkan lampiran III dapat dilihat bahwa pada grafik histogram tampilan yang muncul membentuk gambar lonceng dan pada grafik P-P Plot titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal kemudian uji statistik dengan

menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.899 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2009:25) mengatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai varians Inflation Factor (VIF) dan Tolerance diantara variabel independen. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai tolerance > 0.10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan lampiran IV dilihat bahwa angka *tolerance DER* adalah sebesar $0.689 > 0.1$ dan $VIF 1.452 < 10$, *tolerance TATO* adalah sebesar $0.689 > 0.1$ dan $VIF 1.452 < 10$. Hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2006:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik scatterplot, yaitu jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang digunakan. Selain itu uji heteroskedastisitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika tingkat signifikansi berada di atas 0.05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 43).

Dari Lampiran V dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak, tidak beraturan, dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, dan hasil uji Glejser dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel DER adalah $0.186 > 0.05$, dan nilai signifikansi variabel TATO adalah $0.063 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari 0.05.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2009: 79) uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi.

Menurut Priyatno(2010:89), untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa digunakan tes Durbin Watson (D-W) dengan pedoman sebagaimana yang tertera pada Lampiran VI. Dari Lampiran VI dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.759. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada pada interval 1.55-2.46.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan dari Lampiran IV Pengujian Hipotesis dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.101 - 0.012X_1 + 0.041X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 0.101 artinya apabila variable *DER*, dan *TATO* bernilai nol (tidak ada) maka *ROE* akan bernilai sebesar 0.101.
- Nilai koefisien *DER* (X_1) adalah - 0.012, nilai X_1 yang negative menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara variable *DER* dan *ROE*, yang artinya setiap kenaikan *DER* sebesar 1% maka akan menurunkan nilai *ROE* sebesar 0.012, dengan asumsi bahwa variable bebas lainnya konstan.
- Nilai koefisien *TATO* (X_3) adalah 0.041, nilai X_1 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variable *TATO* dan *ROE*, yang artinya setiap kenaikan *TATO* sebesar 1% maka akan menaikkan nilai *ROE* sebesar 0.041, dengan asumsi bahwa variable bebas lainnya konstan.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Lampiran VII, hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel DER mempunyai nilai signifikansi 0.437, lebih besar dari 0.05 sedangkan nilai $t_{hitung} -0.787 < \text{nilai } t_{tabel} -2.030$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini berarti variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. Variabel TATO mempunyai nilai signifikansi 0.017, lebih kecil dari 0.05 sedangkan nilai $t_{hitung} 2.504 > \text{nilai } t_{tabel} 2.030$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, hal ini berarti variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Pengujian hipotesis menggunakan Uji F menunjukkan bahwa bahwa nilai f_{hitung} sebesar 3.405 sedangkan f_{tabel} sebesar 3.285 dengan df pembilang = 2, df penyebut = 33 dan taraf signifikan = 0.05 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansinya adalah 0.045 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni *DER* dan *TATO* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (Lampiran VII) menunjukkan besarnya *Adjusted R²* sebesar 0.121. Hal ini berarti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* adalah sebesar 12,1%. Sedangkan sisanya yakni 87.9% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012.

2. Secara parsial variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012.
3. Secara simultan variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012.

Saran

Adapun saran yang peneliti ingin berikan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, penting untuk memutuskan secara bijak dan seksama dalam penggunaan struktur modal yang sumber pendanaannya melalui pinjaman guna menghindari resiko bisnis yang besar, meskipun menurut teori dengan adanya hutang akan memacu kinerja perusahaan namun kondisi tersebut juga pasti harus disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Dan juga bagi perusahaan ritel sebaiknya berupaya meningkatkan efektifitas dalam perputaran asset sehingga mampu mendukung kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel penelitian lain yang lebih luas tidak hanya dari rasio hutang dan aktiva karna masih banyak faktor lain yang dapat dipergunakan sebagai indikator yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel. F. 2006. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS Edisi ke 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____.2009. *Ekonometrika:teori, konsep dan aplikasi dengan spss 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Jannati, I.D., M. Saifi dan MG.WI.Endang. 2014. *Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011)*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 8, No. 2.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Nurhasanah. 2012. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011*. Jurnal Ilmiah Volume IV, No. 3
- Puspa, W. D. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Pontianak: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
- Republik Indonesia. 2000. *Keputusan Presiden No. 118 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden No. 96 Tahun 2000 Tentang Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu Bagi Penanaman Modal*. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
- Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto. 2013. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Malang: Penelitian Dosen, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sekaran, Uma.2006. *Research Method For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2 edisi 4. Jakarta: Salemba.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*.Yogyakarta: Andi Offset
- Sopiah dan Syihabudhin. 2008. *Manajemen Bisnis Ritel*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husein.2005. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- www.sahamok.com diunduh pada tanggal 26 Januari 2014 13.00 WIB.
- www.idx.co.id diunduh pada tanggal 26 Januari 2014 pukul 14.00 WIB.

LAMPIRAN

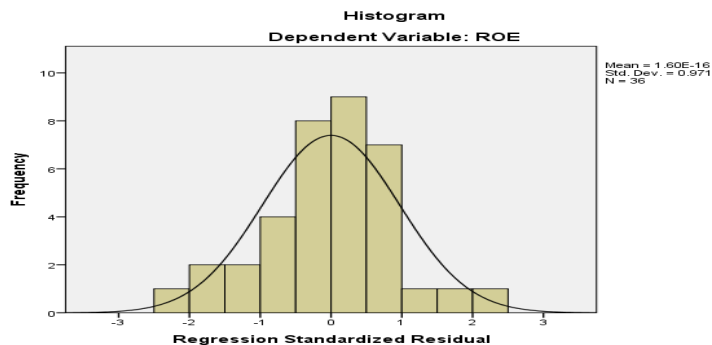
I. Sampel penelitian

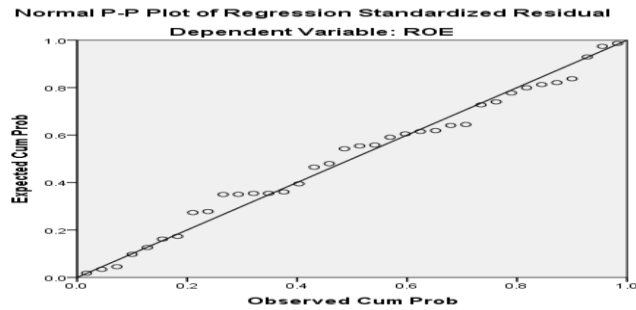
No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal Listing
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	06-Nov-2007
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15-Jan-2009
3	CSAP	Catur Online Tbk	01-Nov-2001
4	HERO	Hero Supermarket Tbk	02-Des-1989
5	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10-Nov-2004
6	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	21-Des-1992
7	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	21-Jul-1996
8	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	12-Jul-1992
9	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	14-Apr-2009

II. Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	36	.13	2.94	1.4297	.85593
TATO	36	.75	3.69	1.7892	.77773
ROE	36	.01	.27	.1575	.06703
Valid N (listwise)	36				

III. Uji Normalitas





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.06103194
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

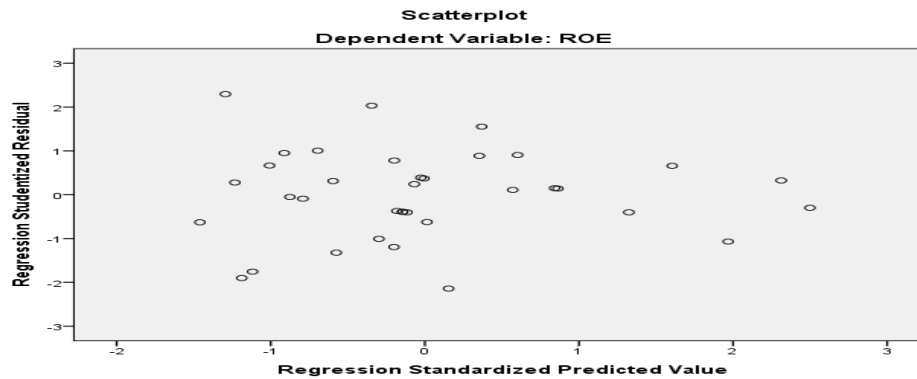
IV. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.101	.027		3.719	.001		
1 DER	-.012	.015	-.150	-.787	.437	.689	1.452
TATO	.041	.016	.478	2.504	.017	.689	1.452

a. Dependent Variable: ROE

V. Uji Heteroskedastisitas



Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.063	.016		3.962	.000
	DER	.012	.009	.268	1.351	.186
	TATO	-.019	.010	-.381	-1.920	.063

a. Dependent Variable: ABS_RES

VI. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.121	.06285	1.759

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROE

Tabel Analisis Autokorelasi	
Nilai DW	Jenis Autokorelasi
< 1.10	Ada Autokorelasi
1.10 – 1.54	Tidak Ada Kesimpulan
1.55 – 2.46	Tidak Ada Autokorelasi
2.46 – 2.90	Tidak Ada Kesimpulan
> 2.91	Ada Autokorelasi

VII. Pengujian Hipotesis

Uji t dan Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.101	.027		3.719	.001
	DER	-.012	.015	-.150	-.787	.437
	TATO	.041	.016	.478	2.504	.017

a. Dependent Variable: ROE

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	2	.013	3.405	.045 ^b
	Residual	.130	33	.004		
	Total	.157	35			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Hasil Pengujian Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.121	.06285

a. Predictors: (Constant), TATO, DER